

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam rangka pengembangan tujuan pariwisata, maka pembangunan pariwisata harus diarahkan pada pemanfaatan sumber daya alam, semakin besar sumber daya alam yang dimiliki suatu wilayah, maka semakin besar pula untuk tujuan pengembangan pariwisata. Tujuan pengembangan pariwisata akan berhasil dengan optimal apabila wilayah tersebut memiliki potensi berupa objek wisata alam, budaya dan buatan manusia. Objek wisata sendiri merupakan suatu tempat atau keadaan alam yang memiliki daya tarik berupa keindahan maupun keberagaman kegiatan yang ada didalamnya.

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu pendekatan dalam pengembangan wilayah. Pengembangan pariwisata bertujuan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan dapat menjadi sektor yang paling efektif untuk meningkatkan pendapatan daerah (Putri, 2020). Salah satu alasannya adalah tersedianya jumlah dan keragaman sumber daya alam, budaya, kuliner serta kekayaan yang dimiliki suatu wilayah (Rahma, 2020). Semakin besar dan beragam sumber daya alam maka semakin besar pula tujuan pengembangan pariwisata di suatu wilayah dapat tercapai.

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Objek dan daya tarik wisata merupakan salah satu unsur penting dalam dunia kepariwisataan, sehingga komponen ini dapat menyukseskan program pemerintah dalam melestarikan keindahan alam dan budaya bangsa sebagai aset yang dapat dijual kepada wisatawan, berupa alam, budaya, tata hidup dan sebagainya yang memiliki daya tarik dan nilai jual untuk dikunjungi ataupun dinikmati oleh wisatawan.

Kabupaten Sukabumi menjadi salah satu kabupaten yang memiliki potensi dalam sektor pariwisata, dikarenakan terdapat banyak objek wisata yang menakjubkan mulai dari wisata gunung, laut, pantai, sungai dan kebudayaan. Dengan memiliki wilayah pantai wisata pantai sepanjang 117 km terhampar di 25 desa pada 9 kecamatan yang mempunyai wilayah pesisir dan lautan dengan luas total 141.130 Ha.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi No. 14 Tahun 2013 tentang Retribusi Tempat Rekreasi, Pariwisata dan Tempat Olahraga. Melalui Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (Disparbudpora) digalakkan program pariwisata yang dinamakan Visit Sukabumi - West Java Indonesia 2011. Secara garis besar, program ini bertujuan untuk menarik wisatawan domestik maupun mancanegara agar berkunjung ke tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Sukabumi. Melalui program ini, pemerintah daerah Kabupaten Sukabumi berharap dapat memajukan sektor pariwisata olahraga dan promosi budaya.

Salah satu kecamatan yang memiliki keindahan pantai dan hamparan pasir yang luas yaitu Kecamatan Palabuhanratu. Kecamatan Palabuhanratu merupakan ibukota dari Kabupaten Sukabumi. Keindahan objek wisata pantai Kecamatan Palabuhanratu yang terletak di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat tak perlu diragukan. Dengan panorama alam yang alami, udara sejuk, dan hamparan pasir yang indah akan memberikan kepuasan kepada pengunjung menginjakkan kaki di Palabuhanratu. Pada saat datang liburan, jumlah wisatawan ke Pantai Palabuhanratu bisa menembus puluhan ribu. Bahkan, tingkat hunian hotel di Kabupaten Sukabumi bisa tembus mencapai 80 persen.

Kecamatan Palabuhanratu memiliki beragam objek wisata, kegiatan pariwisata di Palabuhanratu didominasi oleh jenis pariwisata bahari berupa pantai, laut dan gua. Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di Kecamatan Palabuhanratu selalu meningkat setiap tahunnya, maka untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung perlu adanya peningkatan pada komponen-komponen wisata meliputi, fasilitas penunjang wisatawan, aksesibilitas dan pelayanan tambahan. Komponen-komponen tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan objek wisata, karena dibutuhkan untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pada setiap objek wisata.

Meskipun memiliki keberagaman objek wisata, akan memberikan tantangan bagi pihak pengelola karena terdapat atraksi objek wisata yang sudah tidak beroperasi. Ditambah dengan ketersediaan fasilitas penunjang wisata dan pelayanan tambahan yang masih kurang terpenuhi, dengan jumlah pengunjung wisatawan yang terus meningkat sepanjang tahun perlu adanya peningkatan dari segi pengelolaan dan pelayanan objek wisata.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Komponen-komponen objek wisata yang masih kurang memadai meliputi amenities dan aksesibilitas yang ada di Kecamatan Palabuhanratu.
2. Pengelolaan atraksi objek wisata di Kecamatan Palabuhanratu yang masih tidak terkelola dengan baik.
3. Tidak adanya pelayanan tambahan berupa promosi objek wisata yang ada di Kecamatan Palabuhanratu

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengidentifikasi komponen-komponen pariwisata, sehingga dapat mengetahui potensi dan masalah yang ada di setiap objek wisata. Merumuskan strategi pengembangan objek dan daya tarik wisata di Kecamatan Palabuhanratu.

### **1.3.2 Sasaran**

1. Mengidentifikasi karakteristik wilayah di Kecamatan Palabuhanratu.
2. Mengidentifikasi komponen – komponen daya tarik wisata yang mempengaruhi objek wisata di Kecamatan Palabuhanratu.
3. Mengidentifikasi potensi dan masalah wisata di Kecamatan Palabuhanratu
4. Merumuskan strategi pengembangan objek wisata di Kecamatan Palabuhanratu

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Substansi**

1. Identifikasi karakteristik wilayah objek wisata meliputi kondisi fisik lingkungan dan sosial kependudukan.
2. Mengidentifikasi komponen-komponen pariwisata yaitu:

- Atraksi

Komponen atraksi ini merupakan komponen yang signifikan, maksud dari komponen ini adalah bagaimana suatu pariwisata memiliki keunikan tersendiri yang akan menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu daya tarik wisata tersebut. Atraksi yang dimaksud ialah atraksi alam, atraksi buatan dan atraksi budaya.

- Aksesibilitas

Aksesibilitas yang dimaksud adalah segala hal yang menyangkut dengan akses menjangkau daerah objek wisata. Seperti ketersediaan transportasi umum ataupun jasa transportasi menuju objek wisata.

- Fasilitas Pelayanan

Fasilitas pelayanan merupakan salah satu komponen yang paling diperlukan oleh wisatawan berupa sarana dan prasarana. Sarana dalam hal ini yang dimaksud adalah tempat penginapan, rumah makan, agen perjalanan. Prasarana lain yang dibutuhkan seperti sarana air bersih, tenaga listrik, tempat pembuangan sampah.

- Pelayanan Tambahan

Pelayanan tambahan merupakan komponen yang diperlukan dalam pengembangan objek wisata. Pelayanan tambahan tersebut dapat membantu wisatawan yang berkunjung untuk mendapatkan kemudahan dalam aktivitas selama melakukan kegiatan wisata.

3. Karakteristik masyarakat dan pengunjung objek wisata

4. Merumuskan strategi pengembangan pariwisata dengan langkah-langkah berikut:

- Mengetahui potensi dan masalah yang ada
- Mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari faktor internal dan eksternal.

#### **1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah**

Ruang lingkup wilayah penelitian yaitu terletak di, Kecamatan Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi berada di pesisir Samudra Hindia, yakni di bagian Barat Daya. Kecamatan Palabuhanratu mempunyai luas wilayah 9.195,01 Ha, yang terdiri dari 8 desa, meliputi Desa Citarik, Desa Palabuhanratu, Desa Citepus, Desa Cibodas, Desa Buniwangi, Desa Cikadu, Desa Pasirsurren, Desa Tonjong. Adapun batas-batas wilayah administrasi Kecamatan Palabuhanratu sebagai berikut:

- Utara : Kecamatan Cikakak dan Kecamatan Cikidang
- Timur : Kecamatan Bantargadung dan Kecamatan Lengkong
- Selatan : Kecamatan Simpenan
- Barat : Teluk Palabuhanratu dan Samudera Hindia

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 1.1**

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adanya pengetahuan mengenai permintaan dan penawaran wisata, diharapkan dapat memberikan masukan bagi upaya pengelolaan dan pengembangan kawasan objek wisata. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi pengetahuan tambahan untuk penulis maupun pihak-pihak lain terkait pengembangan strategi pengembangan objek wisata.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

BAB I berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan topik dari tugas akhir yang diteliti. Latar belakang yang ada pada BAB I ini memberikan penjelasan tentang apa ataupun mengapa mengambil pembahasan topik penelitian. Tujuan dan manfaat yaitu berdasarkan dari penelitian yang termasuk kedalam harapan tentang penelitian yang dilakukan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

BAB ini berisikan tentang tinjauan pustaka yang menjadi dasar dalam menentukan dan menjelaskan isi dari penelitian dengan melalui penelitian terdahulu hingga teori-teori menurut ahli dalam topik yang dipilih.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

BAB III akan diuraikan mengenai tentang bagaimana penelitian yang dilakukan dengan secara khusus metode yang digunakan, bagaimana cara mengumpulkan data, serta bagaimana cara menganalisis data yang dimiliki.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

BAB IV akan diuraikan mengenai kondisi eksisting yang ada di wilayah studi. Setelah menjelaskan kondisi dari eksisting wilayah, pada bab ini juga melakukan analisa sesuai dengan metode analisa yang digunakan. Kondisi yang dijelaskan berdasarkan data yang didapatkan pada instansi pemerintahan, internet, berita, hingga pengumpulan data dengan cara melakukan kegiatan survey langsung pada lokasi studi.

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

BAB V ini akan berisi penguraian dari kesimpulan dari hasil penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang telah dilakukan.

